

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian di suatu negara karena pasar modal menjadi sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (Investor) kemudian pasar modal juga menjadi sarana masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain – lain. Oleh karena itu, banyak perusahaan bersaing untuk mendapatkan sumber pendanaan dari masyarakat dengan melakukan *Go-Public*. Di tengah persaingan yang ketat ini, tentu saja perusahaan harus menyediakan informasi yang relevan mengenai kondisi perusahaannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan para calon investor. Salah satu sumber informasi yang penting dalam sebuah perusahaan adalah laporan keuangan yang harus disediakan oleh perusahaan *go-public*.

Pada dasarnya laporan keuangan memang merupakan *instrument* penting dalam komunikasi antara pihak manajemen dengan pemegang saham, karena dari laporan keuangan para investor akan mengetahui gambaran mengenai kondisi suatu perusahaan. Laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan harus bersifat relevan agar mempermudah pemegang saham dalam mengontrol manajemen perusahaan. Menurut Annisa (2004) dalam Sanjaya dan Wiranti (2016) Informasi yang relevan adalah informasi yang *predictable*, mempunyai *feed back value* serta tepat waktu. Sehingga indikator di dalam laporan keuangan yang relevan adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangan agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Sanjaya dan Wirawati,2016). Selain itu, laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi risiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan hilang relevansinya.

Di dalam pasar modal, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur berdasarkan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI), Ketentuan III.1.6.2 Peraturan Nomor I-E Tahun 2004 : Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dimana Laporan Keuangan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal laporan tahunan. Dan di dalam ketentuan II.6.1 Peraturan Nomor I-H Tahun 2004: Tentang Sanksi, Bursa akan memberikan Peringatan Tertulis I atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan.

Bursa Efek Indonesia mencatat terdapat 80 perusahaan terbuka yang lalai menerbitkan laporan keuangan. Dalam keterangan resmi pada Selasa (21/7/2020), Tim Divisi Penilaian BEI melansir terdapat 80 Perusahaan Tercatat saham hingga tanggal 30 Juni 2020 tidak menyampaikan Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun 2019 secara tepat waktu. Selain itu terdapat 639 Perusahaan Tercatat dan 3

Efek DIRE KIK yang telah menyampaikan Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun 2019 hingga tanggal 30 Juni 2020. (Dikutip dari Bisnis.com)

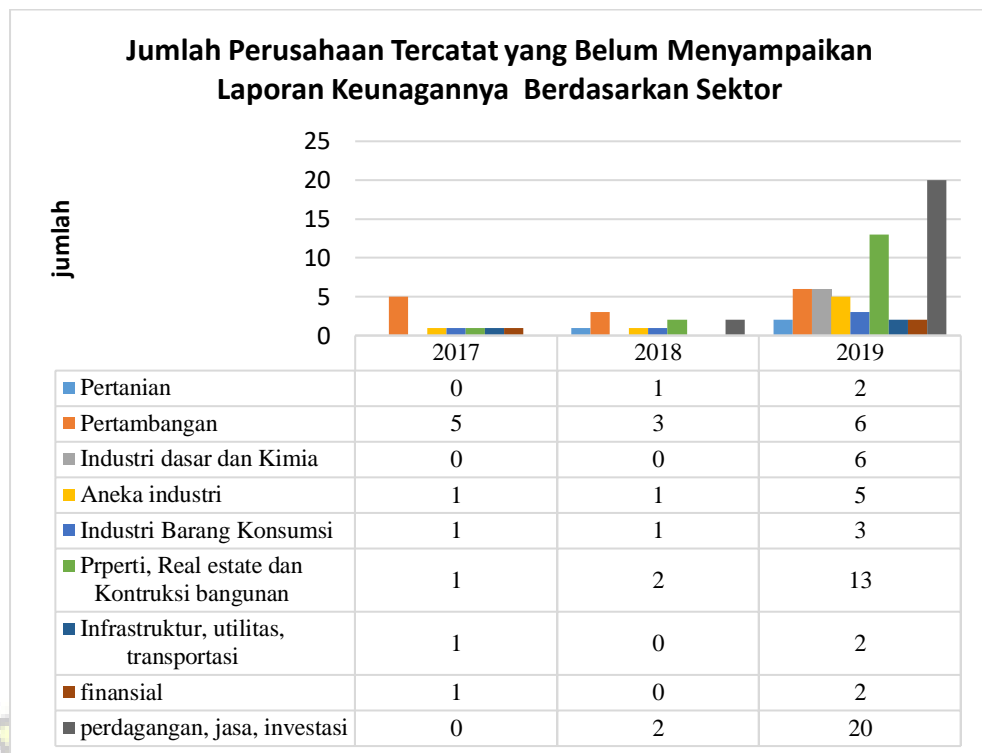
Berdasarkan pemantauan BEI, Jumlah Perusahaan tercatat yang belum menyampaikan Laporan Keuangan sepanjang tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Tercatat yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2017 - 2019

Periode Penyampaian Laporan Keuangan	Jumlah Perusahaan Tercatat	Sanksi yang di dapat
Periode 29 Juni 2018 Laporan Keuangan per 31 Desember 2017	10	Peringatan III Suspensi Denda sebesar Rp. 150.000.000,-
Periode 29 Juni 2019 Laporan Keuangan per 31 Desember 2018	10	Peringatan III Suspensi Denda sebesar Rp. 150.000.000,-
Periode 2 Juni 2020 Laporan Keuangan per 31 Desember 2019	64	Peringatan I

Sumber : www.idx.co.id yang kemudian diolah penulis (2020)

Jika dilihat berdasarkan sektor, selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017 – 2019, jumlah perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember periode 2017 – 2019 adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Perusahaan Tercatat yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangannya Berdasarkan Sektor

Berdasarkan grafik diatas, sektor Properti, *Real Estate* dan Kontruksi Bangunan serta sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi mengalami kenaikan yang sangat signifikan terkait jumlah perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditennya dibanding sektor lainnya.

Ketepatan waktu dalam menyampaikan Laporan Keuangan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran perusahaan, Struktur kepemilikan, Opini audit dan sebagainya.

Dalam penelitian sebelumnya terdapat beberapa perbedaan pendapat dari para peneliti yakni ,Islam (2015:8) dan Carolina dan Tobing (2019:8) berpendapat bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan

Kusumawardini (2018:13) berpendapat bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Ukuran Perusahaan ini merupakan sebuah perbandingan besar kecilnya perusahaan yang bisa dilihat dari aktiva perusahaan yang dimiliki.

Kemudian Islam (2015:8) berpendapat bahwa *Leverage (Debt to Equity)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan Kusumawardini dan Priyadi (2018:16) berpendapat bahwa *Leverage (Debt to Equity)* berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. *Leverage* adalah rasio untuk mengukur sampai dimana modal perusahaan dibiayai oleh hutang.

Carolina dan Tobing (2019:8) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Nurmiati (2016:14) profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang **“Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan Grosir yang terdaftar di BEI dalam menyapaikan Laporan Keuangan Auditen periode Tahun 2015 – 2019).**

1.2 Identifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya jumlah Perusahaan Tercatat dalam BEI yang tidak menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu.
2. Adanya faktor yang mempengaruhi sebuah perusahaan dalam menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya menitik beratkan kepada faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu (seperti *Leverage* , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas) pada Perusahaan sub sektor Perdagangan Grosir (*Wholesale*) yang terdaftar di BEI dalam menyampaikan Laporan Keuangan Auditen periode Tahun 2015 – 2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Perdagangan Grosir yang terdaftar di BEI dalam menyampaikan Laporan Keuangan Auditen periode Tahun 2015 – 2019?
2. Apakah *Size Firm* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Perdagangan Grosir yang

terdaftar di BEI dalam menyampaikan Laporan Keuangan Auditen periode Tahun 2015 – 2019 ?

3. Apakah Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Perdagangan Grosir yang terdaftar di BEI dalam menyampaikan Laporan Keuangan Auditen periode Tahun 2015 – 2019?
4. Apakah Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Size Firms* (Ukuran Perusahaan) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Perdagangan Grosir yang terdaftar di BEI dalam menyampaikan Laporan Keuangan Auditen periode Tahun 2015 – 2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Perdagangan Grosir yang terdaftar di BEI dalam menyampaikan Laporan Keuangan Auditen periode Tahun 2015 – 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Size Firm* (Ukuran Perusahaan) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Perdagangan Grosir yang terdaftar di BEI dalam menyampaikan Laporan Keuangan Auditen periode Tahun 2015 – 2019.
3. Untuk mengetahui kemampuan Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Perdagangan Grosir yang terdaftar di BEI dalam menyampaikan Laporan Keuangan Auditen periode Tahun 2015 – 2019.

4. Untuk mengetahui kemampuan Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh *Size Firms* (Ukuran Perusahaan) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Perdagangan Grosir yang terdaftar di BEI dalam menyampaikan Laporan Keuangan Auditen periode Tahun 2015 – 2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gagasan, ide, dan pemikiran dalam upaya penerapan ilmu hasil studi Universitas Darma Persada, serta sebagai referensi atau *literature* bagi mahasiswa/I yang akan melakukan penelitian – penelitian selanjutnya.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam mengevaluasi dan sekaligus untuk memperbaiki kinerja manajemen keuangan di masa yang akan datang.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor mengenai ketepatan waktu laporan keuangan suatu perusahaan sebelum pengambilan keputusan investasi.

